

ABSTRAK

Salah satu dari enam tren penggunaan ponsel pintar tahun 2019 di Indonesia adalah sebagai alat pembayaran elektronik, yang dianggap telah cukup adaptif dengan inovasi dompet elektronik sebagai metode pembayaran (MMA, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan alat pembayaran elektronik bergerak, khususnya pada platform Go-Pay, OVO, Dana, dan LinkAja. Mereplikasi model teori UTAUT (Venkatesh et al., 2003) dengan empat variabel independen ekspektasi performa, ekspektasi usaha, pengaruh lingkungan, dan ketersediaan fasilitas melalui variabel intervening minat, terhadap variabel dependen perilaku. Penelitian ini menggunakan sampel masyarakat Kota Bandung dengan jumlah 105 responden. Diolah menggunakan uji regresi linear berganda, dan diinterpretasikan menggunakan *path analysis* untuk mengetahui faktor langsung dan tidak langsung yang diberikan oleh variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi performa, pengaruh lingkungan dan ketersediaan fasilitas melalui minat, terhadap perilaku berpengaruh positif signifikan, sedangkan untuk ekspektasi usaha melalui minat terhadap perilaku tidak terdapat pengaruh.

Kata Kunci: pembayaran elektronik bergerak, UTAUT, perilaku, *path analysis*.